

**Perbedaan Sistem Pembibitan Terhadap Pertumbuhan  
Bibit Tembakau Besuki Na-Oogst varietas H382  
Pembibimbing: Ir. Siti Humaida, MP**

**Fathilullyana**  
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan  
Jurusan Produksi pertanian

**ABSTRAK**

Sistem pembibitan merupakan salah satu faktor penting untuk dapat menghasilkan bahan tanam yang berkualitas. Sistem pembibitan mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu. Sistem Pembibitan Waring Plastik Waring (WPW) merupakan sistem pembibitan alternatif untuk mengatasi segala permasalahan yang ada dalam sistem konvensional. Sistem pembibitan Semi Float Bed (SFB) merupakan sistem pembibitan perkembangan dari Sistem WPW, air sebagai media pengontrolnya. Kegiatan penelitian ini dilakukan di Lahan Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2020. Kegiatan ini membandingkan dua perlakuan yaitu P1 (Sistem Pembibitan SFB) dan P2 (Sistem Pembibitan WPW). Data pengamatan yang diperoleh dianalisa menggunakan Uji T-test. Berdasarkan data yang didapat dapat diketahui bahwa Perbedaan sistem pembibitan (Pembibitan *Semi Float Bed* dan Pembibitan Waring Plastik Waring) memberikan pengaruh perbedaan yang sangat nyata terhadap tinggi bibit, diameter batang, dan berat brangkasan basah. Akan tetapi pada Jumlah helai daun di umur 40 HSS (Hari Setelah Semai) menunjukkan hasil berbeda tidak nyata (ns). Sistem pembibitan *semi float bed* (SFB) menunjukkan pertumbuhan bibit yang lebih baik dibandingkan dengan sistem pembibitan waring plastik waring (WPW), dengan daya adaptasi lahan sebesar 90%.

***Kata kunci*** : Sistem Pembibitan, Tembakau Na-Oogst